# ASPEK HUKUM PEMBAYARAN TRANSAKSI EKPOR IMPOR MELALUI LETTER OF CREDIT (L/C) (STUDI PADA PT. UNILEVER INDONESIA Tbk.)

## SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum*

*OLEH*


SRI RAHMEILIA YULFI
01140086


PROGRAM KEKHUSUSAN
HUKUM EKONOMI


FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2005



No.Reg.1915/PK II/07/05

| No. Alumni Universitas 49420 | **Sri Rahmeilia Yulfi** | No. Alumni Fakultas 5784 |
|---|---|---|

a).Tempat /Tgl Lahir: Padang/18 Mai 1983 b).Nama Orang Tua: Mayulis Abnur c).Fakultas: Hukum d).Jurusan: Hukum Ekonomi e).No.BP: 01140086 f).Tgl Lulus: 3 Agustus 2005 g).Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h).IPK: 3,32 j).Alamat Orang Tua: Wisma Indah II Jln.Gelugur Blok G no.2 Lapai Padang.

**Aspek Hukum Pembayaran Transaksi Ekspor Impor Melalui Letter Of Credit (Studi Pada PT.Unilever Indonesia Tbk.)**

Skripsi S1 oleh :Sri Rahmeilia Yulfi. Pembimbing: Zahara SH,MH &Daswirman,SH,MH

## ABSTRAK


Salah satu sektor pembangunan ekonomi adalah usaha dibidang ekspor impor yang juga merupakan salah satu sumber devisa yang paling besar. Prosedur dan tata cara perdagangan dalam negri lebih banyak menimbulkan masalah dibandingkan perdagangan dalam negri, oleh karena perbedaan tersebutlah yang mendorong kerjasama antar negara,dari sini timbul perdagangan internasional yang dalam pelaksanaannya memerlukan bank sebagai perantara. Salah satu cara pembayaran suatu transaksi perdagangan internasional adalah dengan menggunakan Letter Of Credit (L/C) yang merupakan instrumen perbankan untuk memudahkan penyelesaian utang piutang. Adanya pembayaran melalui L/C ini sangat menarik dikaji pada PT.Unilever Indonesia Tbk.

Perumusan masalah yang dibahas adalah mengenai prosedur ekspor impor dengan sistem pembayaran melalui L/C pada PT.Unilever Indonesia Tbk, hubungan hukum dalam transaksi ekspor impor dan masalah yang pernah terjadi serta upaya penyelesaiannya pada PT.Unilever Indonesia Tbk.

Pendekatan masalah yang digunakan adalah yuridis sosiologi, teknik pengumpulan datanya adalah wawancara dan studi dokumen.

Prosedur pelaksanaan ekspor impor melalui L/C pada PT.Unilever Indonesia Tbk. didahului dengan "*sales contract*" dan diikuti dengan tahap-tahapannya, hubungan hukum pemohon dengan bank penerbit didasarkan pada permintaan penerbitan L/C. Masalah yang pernah dihadapi oleh PTUnilever Indonesia Tbk. belum begitu serius dan jika terjadi perselisihan diselesaikan dengan cara Negosiasi.


Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 3 Agustus 2005

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Penguji :

| Tanda Tangan | 1 | 2 | 3 |
|---|---|---|---|
| Nama Terang | M. Hasbi, SH,MH | Zulkifli, SH,MH | |

Mengetahui :

Ketua Jurusan :

Prof.Dr. Yulia Mirwati, SH,CN,MH _____

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumnus:

| | Petugas Fakultas/ Universitas |
|---|---|
| Nomor Alumni Fakultas : | Nama Tanda Tangan |
| Nomor Alumni Universitas : | Nama Tanda Tangan |

# B A B I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek dari pembangunan nasional adalah pembangunan di bidang ekonomi dan pembangunan tersebut merupakan sasaran utama atau prioritas utama tanpa meninggalkan pembangunan dibidang lainnya. Salah satu sektor pembangunan ekonomi tersebut adalah usaha-usaha di bidang ekspor-impor yang juga merupakan salah satu sumber devisa negara yang paling besar.

Prosedur dan tatacara perdagangan luar negri lebih banyak mengandung permasalahan jika dibandingkan dengan perdagangan dalam negri. Transaksi dagang internasional dapat menimbulkan masalah, lantaran setiap negara mempunyai perbedaan-perbedaan baik dilihat dari sudut geografis, ekonomi, sosial budaya maupun mata uang yang berlaku di negara masing-masing.

Perbedaan atau landasan tersebut akan mendorong kerjasama antara negara yang satu dengan yang lainnya, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup warganya, berawal dari sinilah sehingga menimbulkan terjadinya perdagangan internasional (ekspor-impor), yang dalam pelaksanaannya memerlukan suatu tatanan tertentu dan membutuhkan campur tangan bank sebagai salah satu perantara.

Untuk menjalankan tugas perantara dalam transaksi perdagangan internasional, suatu bank tidak dapat bekerja sendiri, untuk itu bank-bank tersebut mengadakan koresponden dengan bank-bank diluar negri terutama

dengan bank-bank prima (first class bank) yakni bank-bank yang dalam dunia perbankan dan perdagangan internasional tidak diragukan lagi bonafiditas serta moral dan financial standingnya. Fungsi penting dari pada bank adalah sebagai perantara dalam pembayaran luar negri selain untuk mempercepat dan mempermudah pelaksanaannya. Hubungan koresponden yang demikian, berarti akan terjadi pemakaian jasa-jasa dari bank luar negri, yang juga dapat memberikan keuntungan kepada bank-bank yang telah menunjuknya sebagai bank koresponden atas dasar prinsip resiprositas.

Peranan bank semakin terasa dalam lalu lintas perdagangan internasional, baik oleh perorangan maupun perusahaan dengan status badan hukum, sehingga antara bank satu dengan bank lainnya perlu menyesuaikan cara-cara suatu transaksi perdagangan internasional. Salah satu cara pembayaran, khususnya dalam perdagangan ekspor impor adalah dengan menggunakan Letter of Credit yang selanjutnya disingkat dengan L/C. L/C adalah suatu instrumen penbankan yang sangat penting dan digunakan sebagai sarana untuk memudahkan penyelesaian utang piutang.

Pembayaran dengan cara membuka L/C ini terjadi dengan pembayaran yang dilakukan oleh bank atas perintah pembeli (importir) kepada penjual (eksportir) melalui bank koresponden (bank dinegara eksportir), sebagai suatu jaminan dari pembeli kepada penjual terhadap barang-barang yang dikirimnya kepada pembeli. Biasanya sebelum seorang importir membuka L/C di suatu bank, dia telah membuat suatu perjanjian terlebih dahulu dengan penjual.

# B A B IV
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari rumusan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan :

1. Prosedur pelaksanaan ekspor impor dengan sistem pembayaran melalui L/C pada PT.Unilever Indonesia Tbk. didahului dengan adanya "*Sales Contract*" antara eksportir dan Importir dengan menggunakan faximile yang langsung dikirim ke perusahaan yang bersangkutan. PT.Unilever melakukan kegiatan ekspor kepada *sister company* artinya hanya kepada perusahaan Unilever yang berada diluar negri seperti Thailand, Philipina, China, Singapore, Malaysia dan Australia. Dan kegiatan ekspor ini pembayarannya melalui transfer langsung ke bank yang dipercayai. Kegiatan impor yang dilakukan oleh PT.Unilever Indonesia Tbk. adalah impor LAB (Linear Alkilad Benzen) berupa bahan baku pembuat deterjen. LAB ini di impor dari perusahaan iran yang bernama Iran Chem.Inds.Investment sebanyak 1000 ton per 3 minggu. Adapun tahap-tahap yang dilalui oleh kedua perusahaan tersebut tidak berbeda jauh dengan prosedur ekspor impor pada umumnya. Dalam hal ini PT.Unilever Indonesia Tbk. menunjuk City Bank sebagai *opening bank*. L/C yang dibuka oleh PT.Unilever Indonesia Tbk. adalah *Sight L/C* dimana *opening bank* akan melakukan pembayaran kepada eksportir apabila dokumen asli telah diterima bank dan bank mengauto debet rekening importir.

# DAFTAR PUSTAKA

## A. BUKU


**Amir MS,** 1996, *Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negri, Suatu Penuntun Ekspor Impor*, Seri Umum No.2, PT.Pustaka Binaman Pressindo, Cetakan V, Jakarta.

_____, 1996, *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*, PT.Pustaka Binaman Presindo, Jakarta.

_____, 1997, *Letter Of Credit dalam Bisnis Ekspor Impor*, PT. Pustaka Binaman Presindo, Jakarta.

**Alfred Hutauruk,** *Sistem dan Pelaksanaan Ekspor, Impor dan Lalu Lintas Devisa di Indonesia*, Erlangga, Jakarta.

**H.R.A. Rivai Wirasasmita, Kuidah Bangun, Yoso Arie Purnomo**, 1999, *Seluk Beluk Kredit Berdokumen dan Peraturan Devisa*, Pionir Jaya, Bandung.

**Hartono Hadisoeprapto**, 1984, *Kredit Berdokumen, Cara Pembayaran Dalam Jual Beli Perniagaan*, Liberty, Yogyakarta.

**H.M.N Purwosutjipto**,1988, *Pengertian Pokok Hukum Dagang, Jual Beli Perusahaan*, Jilid 4, Djambatan, Cetakan III, Jakarta.

**Ramlan Ginting**, 2002, *Letter Of Credit, Tinjauan Aspek Hukum Dan Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.

**R. Subekti**, 1992, *Aneka Perjanjian*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.

**Riduan Syahrani**, 1989, *Seluk Beluk dan Asas-asas Hukum Perdata*, Alumni, Bandung.

**Rudy Tri Santoso**, 1994, *Pembayaran Transaksi Luar Negri*, Andi Offset, Yogyakarta.

**Roselyne Hutabarat**, 1995, *Transaksi Ekspor Impor*, Erlangga, Jakarta.

**Soepriyo Andhibroto**, 1997, *Letter Of Credit Dalam Teori dan Praktek*, Dahara Prize, Bandung.